

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited)***

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

☎ +62 21 561 015 90
☎ +62 21 299 417 89
✉ www.imcmmedia.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Erick Thohir
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-30405555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Erick Thohir
Direktur Utama / President Director




RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / Director

Jakarta,
24 April 2015 / April 24, 2015

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**

We, the undersigned:

1. Name : Erick Thohir
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Gd. Peluru Blok A25,
RT/RW 001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-30405555
Title : President Director
2. Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Maret 31/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	2f,2g,5,29,32	74.658.041	36.570.008	Cash
Investasi jangka pendek	6,29,32	394.339.724	394.339.724	Short-term investment
Piutang usaha	2d,2f,7,28a,29,32			Trade receivables
Pihak berelasi		49.232.433	42.948.500	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.692.858 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014		451.265.239	567.145.313	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp5,692,858 as of March 31, March 31, 2015 and December 31, 2014
Piutang lain-lain	2f,8,29,32			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014		3.434.035	4.389.800	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of March 31, 2015 and December 31, 2014
Persediaan materi program	2h,9,31	200.617.738	176.822.793	Program material inventories
Aset lancar lainnya	2i,10	71.008.614	69.088.276	Other current assets
Total Aset Lancar		1.244.555.824	1.291.304.414	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2d,2f,28c,29,32	294.924.502	49.922.476	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp459.774.699 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp444.691.478 pada tanggal 31 Desember 2014	2j,11	334.657.115	343.541.808	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp459,774,699 as of March 31, 2015 and Rp444,691,478 as of December 31, 2014
Uang muka pembelian peralatan	12	145.751.481	145.751.481	Advances for purchase of equipment
Tagihan pajak penghasilan	2p,19a	15.964.067	15.964.067	Claims for income tax refund
Goodwill	2c,2k,4,13	5.815.847	5.815.847	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2f,29,32	5.648.797	4.255.030	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		802.761.809	565.250.709	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.047.317.633	1.856.555.123	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Maret 31/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2d,2f,15,28b,29,32			Trade payables
Pihak berelasi		47.706.820	47.733.288	Related parties
Pihak ketiga		56.944.228	40.982.217	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f,16,29,32	7.690.986	8.798.529	Third parties
Uang muka pelanggan	2n,17	32.937.546	20.141.980	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2f,18,29,32	73.706.816	51.601.455	Accrued expenses
Utang pajak	2p,19b	207.062.383	170.738.535	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		426.048.779	339.996.004	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d,2f,28d,29,32	59.470.950	59.644.800	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,19d	9.300.597	9.300.597	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2o,20	57.332.694	57.332.694	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		126.104.241	126.278.091	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		552.153.020	466.274.095	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 March 2015 dan 31 Desember 2014				par value per share as of March 31, 2015 and December 31, 2014
Modal dasar - 7.254.875.680 saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014				Authorized - 7,254,875,680 shares as of March 31, 2015 and December 31, 2014
Modal ditempatkan dan disetor - 3.921.553.840 saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	21	392.155.384	392.155.384	Issued and paid up - 3,921,553,840 shares as of March 31, 2015 and December 31, 2014
Tambahan modal disetor - neto	22	330.126.174	330.126.174	Additional paid-in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	23	5.950.971	5.950.971	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		766.600.838	661.713.163	Unappropriated
Sub-total		1.494.833.367	1.389.945.692	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2b, 24	331.246	335.336	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.495.164.613	1.390.281.028	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.047.317.633	1.856.555.123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME (LOSS)
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2015	31 Maret/ March 31 2014	
PENDAPATAN USAHA	2n,25,28a,30	338.596.053	217.600.629	REVENUES
BEBAN USAHA	2n,26,28b,30			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		123.502.510	71.874.305	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		81.195.313	77.480.637	General and administrative
Total Beban Usaha		204.697.823	149.354.942	Total Operating Expenses
LABA USAHA		133.898.230	68.245.687	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2f,2n,30			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga dan bagi hasil		111.185	106.872	Interest income and profit sharing
Beban dan denda pajak		(91.636)	(2.542.247)	Tax penalties and expenses
Penghasilan (beban) keuangan	2d,28	(190.258)	9.379.815	Finance income (charges)
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	2e	(4.780.672)	320.212	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		103.485	141.444	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(4.847.896)	7.406.096	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		129.050.334	75.651.783	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,19c	(24.166.749)	(11.568.518)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		104.883.585	64.083.265	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		104.883.585	64.083.265	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		104.887.675	64.086.121	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,24	(4.090)	(2.856)	Non-controlling interest
Total		104.883.585	64.083.265	Total
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	2q,27	26,746	17,667	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>							
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2014	362.743.784	(32.356.810)	-	353.714.969	684.101.943	346.482	684.448.425	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Total laba komprehensif 31 March 2014	-	-	-	64.086.121	64.086.121	(2.856)	64.083.265	<i>Total comprehensive income March 31, 2014</i>
Saldo 31 March 2014	362.743.784	(32.356.810)	-	417.801.090	748.188.064	343.626	748.531.690	<i>Balance as of March 31, 2014</i>
Saldo 1 Januari 2015	392.155.384	330.126.174	5.950.971	661.713.163	1.389.945.692	335.336	1.390.281.028	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Total laba komprehensif 31 March 2015	-	-	-	104.887.675	104.887.675	(4.090)	104.883.585	<i>Total comprehensive income March 31, 2015</i>
Saldo 31 March 2015	392.155.384	330.126.174	5.950.971	766.600.838	1.494.833.367	331.246	1.495.164.613	<i>Balance as of March 31, 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		461.178.019	208.889.655	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(146.466.714)	(134.250.752)	Cash paid to suppliers
Kas diperoleh dari operasi		314.711.305	74.638.903	Cash generated from operations
Penerimaan bunga dan bagi hasil		111.185	106.872	Interest received and profit sharing
Beban keuangan		(190.258)	(105.514)	Finance charge
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak		(23.776.027)	(20.440.183)	Payments of income taxes and tax penalties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		290.856.205	54.200.078	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan piutang pihak berelasi		(245.002.026)	(556.269)	Increase in due from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	135.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(1.393.767)	(66.265.140)	Increase from other non-current assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian peralatan	11	(6.198.529)	(7.005.637)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(252.594.322)	(73.692.046)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan utang pihak berelasi		(173.850)	21.386.399	Decrease in due to related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(173.850)	21.386.399	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN KAS NETO		38.088.033	1.894.431	NET INCREASE IN CASH
KAS AWAL PERIODE	5	36.570.008	32.744.169	CASH AT BEGINNING OF PERIOD
KAS AKHIR PERIODE	5	74.658.041	34.638.600	CASH AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena stock split. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.
- d. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
- e. Melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan dan/atau melalui divestasi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKN No. 115, the shareholders approved of the following:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. Change in Article 3 of the Company’s Articles of Association.*
- c. Change in the par value of the Company’s shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*
- d. Change in the status of the Company from a private to a public company in accordance with the legislation and regulation in the Republic Indonesia.*
- e. Carry out the implementation of an Initial Public Offering (IPO) in portepel of the Company and/or divestment of shares owned by the existing shareholders of the Company’s by taking into the applicable legislation and regulations of the Capital Market Securities Exchange where the Company’s shares will be listed.*

1. UMUM (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 Desember 2014 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0136773.40.80.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL (Continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 21 dated December 3, 2014, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn, in order to increase the Company's issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0136773.40.80.2014 dated December 29, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority (formerly BAPEPAM-LK) through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392.155.000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Ilham Akbar Habibie

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Erick Thohir
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Juliandus A. Lumban Tobing

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sopian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Based on the Decision Letter No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sopian Hadi as head of internal audit unit of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan telah membentuk Komite Audit. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014, the Company established an Audit Committee. The Composition of the Audit Committee as of March 31, 2015 was as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Ilham Akbar Habibie
Ridwan Amsori
Arydhian B. Djamin

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki 1.121 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group had 1,121 permanent employees (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

e. Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Kegiatan Operasional/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Maret/ <i>March 31 2015</i>			31 Desember/ <i>December 31 2014</i>	
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	1.193.841.724	1.411.768.140
Kepemilikan tidak langsung**)/ <i>Indirect ownership**:</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ <i>and</i> Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	505.663	515.419
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ <i>and</i> Palu*)	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	506.986	516.620
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ <i>and</i> Ambon*)	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	500.000	504.247
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ <i>and</i> Bengkulu*)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	500.000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ <i>and</i> Papua*)	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	251.888	257.550
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ <i>and</i> Padang*)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	509.818	518.885
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ <i>and</i> Mataram*)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	500.000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ <i>and</i> Batam*)	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	508.494	513.590
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ <i>and</i> Kendari*)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	251.103	253.310

1. UMUM (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / Terrestrial Television Broadcasting

- *) Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) telah mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi.
**) Tidak audit.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (Continued)

The Group has broadcasting license as follows:

Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years

- *) In 2012, certain subsidiaries acquired by PT Cakrawala Andalas Televisi have been granted a Broadcasting Operating License issued by Minister of Communication and Information.
**) Unaudited.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 24, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014 and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau setara dengan badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau setara dengan badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.084	12.440
1 Euro Eropa/Rupiah	14.165	15.133
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.508	9.422

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

1 United States Dollar /Rupiah
1 European Euro /Rupiah
1 Singapore Dollar /Rupiah

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent measurement

- Loan and receivables

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

g. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

g. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current year profit or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana sewa	3-20	Buildings and leasehold improvements
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5-15	Studio equipment and relay station equipment
Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan	5	Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the assets is derecognized.

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

k. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages a the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the amortization of *goodwill*;
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- c) performed an impairment test on *goodwill* in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease, is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja” mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*”.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja terkait. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as “Advance Receipts from Customers” in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (“the Law”). PSAK No. 24 (Revised 2010), “Employee Benefits” requires the cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the “Projected Unit Credit” actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to making a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Laba per Saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

r. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Earnings per Share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014.

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

r. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of director that makes strategic decisions.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 29).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 29).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material
inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 11, 12 dan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 11).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Assessing recoverable amounts of financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories, own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 11, 12 and 13).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* atau aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 20).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 20).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Asset Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Value of Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 30 April 2013 sebesar Rp71.988.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from entities under common control, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of Additional Paid-in Capital in the consolidated statements of financial position with details as follows:

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 13) and presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. The Company recorded difference between selling price and carrying amount of net assets on April 30, 2013 amounted to Rp71,988.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor.

5. KAS

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014
Kas	200.830	200.830
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Deutsche Bank AG	33.741.865	11.470.493
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.877.016	19.352.231
PT Bank Central Asia Tbk	10.007.069	4.239.415
PT Bank CIMB Niaga Tbk	165.894	362.824
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	332.518	150.471
Sub-total	74.124.362	35.575.434
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk	82.485	309.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	366.582
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	250.364	117.612
Sub-total	332.849	793.744
Total kas di bank	74.457.211	36.369.178
Total	74.658.041	36.570.008

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 31).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan mempunyai investasi mudharabah dalam mata uang Rupiah sebesar Rp394.339.724 dengan menunjuk PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebagai agen investasi dengan nisbah bagi hasil pemilik dana dan penerima dana berdasarkan persentase yang sama dengan periode penempatan dari tanggal 10 April 2014 sampai dengan 10 April 2015 dan 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2015.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, and is presented as part of additional paid-in capital.

5. CASH

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
Total cash in banks
Total

All cash were placed with third parties. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, cash was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 31).

6. SHORT-TERM INVESTMENT

The Company have mudharabah investment denominated in Rupiah currency amounting to Rp394,339,724 whereby PT Bank Sinarmas - Usaha Syariah Unit was appointed as investment agent based on the same percentage of nisbah profit sharing between fund owners and beneficiary with period from April 10, 2014 to April 10, 2015 and April 24, 2014 to April 24, 2015.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014	
Pihak berelasi			Related parties
PT Asia Global Media	20.000.000	18.066.267	PT Asia Global Media
PT Lativi Mediakarya	15.868.572	11.518.372	PT Lativi Mediakarya
PT Visi Media Asia Tbk	9.741.658	9.741.658	PT Visi Media Asia Tbk
PT Digital Media Asia	2.518.736	2.518.736	PT Digital Media Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.103.467	1.103.467	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak berelasi	49.232.433	42.948.500	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwisata	62.174.465	49.698.626	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT MPG Indonesia	42.044.500	44.458.783	PT MPG Indonesia
PT Cipta Pratama Kreasi	24.130.771	20.771.542	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Star Reachers Indonesia	22.855.892	18.067.454	PT Star Reachers Indonesia
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	20.893.069	29.293.925	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Inter Pariwisata Global	18.935.922	6.359.591	PT Inter Pariwisata Global
PT Dian Mentari Pratama	17.099.529	19.868.449	PT Dian Mentari Pratama
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	12.438.286	10.096.796	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Optima Media Dinamika	11.816.173	43.842.444	PT Optima Media Dinamika
PT Asia Media Prisma	10.384.709	8.582.860	PT Asia Media Prisma
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	8.763.320	8.763.320	Koperasi Karyawan Mitra Usaha
PT Perada Swara Productions	8.483.002	6.274.622	PT Perada Swara Productions
PT Cursor Media	7.820.654	15.332.439	PT Cursor Media
PT Kaswall Dinamika Indonesia	6.937.981	5.324.061	PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT CS Media	6.070.865	7.792.365	PT CS Media
PT Fortune Indonesia	5.975.376	4.937.152	PT Fortune Indonesia
PT Mediate Indonesia	5.896.104	3.378.760	PT Mediate Indonesia
PT Rama Perwira Indonesia	5.007.126 4.381.520	4.233.273 5.705.040	PT Rama Perwira Indonesia
PT Artek n Partners	3.608.585	11.916.976	PT Artek n Partners
PT First Position	3.107.910	3.965.092	PT First Position
PT Mesurogo Communications	2.585.000	10.103.500	PT Mesurogo Communications
PT Jakarta Realty	2.344.297	2.344.297	PT Jakarta Realty
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	143.203.041	231.726.804	Others (each below Rp2 billion)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014	
Total pihak ketiga	456.958.097	572.838.171	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5.692.858)	(5.692.858)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	451.265.239	567.145.313	Third parties - net
Neto	500.497.672	610.093.813	Net
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	2,40%	2,31%	Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014	
Belum jatuh tempo	163.745.203	350.629.345	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	121.378.496	69.207.968	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	106.325.649	49.987.889	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	28.085.297	8.775.023	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	86.655.885	137.186.446	More than 90 days
Total	506.190.530	615.786.671	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5.692.858)	(5.692.858)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	500.497.672	610.093.813	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014	
Saldo awal	5.692.858	5.580.558	Beginning balance
Penyisihan pada periode berjalan	-	112.300	Provision during the period
Saldo Akhir	5.692.858	5.692.858	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014
Pihak ketiga	4.025.607	4.981.372
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(591.572)	(591.572)
Neto	3.434.035	4.389.800

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

*Third parties
Less allowance for impairment loss
of receivables*

Net

All other receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014
Program lisensi	150.084.786	115.372.798
Program dalam penyelesaian	39.115.745	50.030.577
Program in-house dan commissioned	11.417.207	11.419.418
Total	200.617.738	176.822.793

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

*Licensed programs
Work in-progress programs
In-house and
commissioned programs*

Total

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance. If such loss should occur, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014
Uang muka		
Karyawan	35.477.442	32.571.635
Pemasok	29.710.428	31.036.808
Biaya dibayar dimuka	4.297.626	3.714.071
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.523.118	1.765.762
Total	71.008.614	69.088.276

*Advances
Employees
Vendors
Prepaid expenses
Others (each below
Rp2 billion)*

Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2015	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	Land rights
Bangunan	125.571.702	-	-	-	125.571.702	Buildings
Prasarana sewa	16.952.518	-	-	40.000	16.992.518	Leasehold improvements
Peralatan studio	210.879.584	-	-	1.340.356	212.219.940	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	321.442.387	-	-	180.330	321.622.717	Relay station equipment
Perabot kantor	7.714.896	-	-	-	7.714.896	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	45.880.867	-	-	436.909	46.317.776	Office equipment
Kendaraan	19.072.637	-	-	-	19.072.637	Vehicles
Sub-total	753.579.184	-	-	1.997.595	755.576.779	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	29.207.294	6.198.529	-	(5.258.967)	30.146.856	<u>Construction-in-Progress</u>
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	5.446.808	-	-	3.261.372	8.708.180	Vehicles
Total Harga Perolehan	788.233.286	6.198.529	-	-	794.431.815	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	30.863.512	2.354.345	-	-	33.217.857	Buildings
Prasarana sewa	10.991.421	727.470	-	-	11.718.891	Leasehold improvements
Peralatan studio	137.565.939	3.728.535	-	-	141.294.474	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	213.169.162	5.796.925	-	-	218.966.087	Relay station equipment
Perabot kantor	5.321.133	121.264	-	-	5.442.397	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	27.521.652	1.423.053	-	-	28.944.705	Office equipment
Kendaraan	14.992.868	822.917	-	-	15.815.785	Vehicles
Sub-total	440.425.687	14.974.509	-	-	455.400.196	Sub-total
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	4.265.791	108.712	-	-	4.374.503	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	444.691.478	15.083.221	-	-	459.774.699	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	343.541.808				334.657.116	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	Land rights
Bangunan	110.691.702	-	-	14.880.000	125.571.702	Buildings
Prasarana sewa	8.646.623	-	-	8.305.895	16.952.518	Leasehold improvements
Peralatan studio	182.688.816	-	17.955	28.208.723	210.879.584	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	302.884.839	-	-	18.557.548	321.442.387	Relay station equipment
Perabot kantor	5.086.381	-	-	2.628.515	7.714.896	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	40.401.200	-	-	5.479.667	45.880.867	Office equipment
Kendaraan	18.089.980	-	1.130.025	2.112.682	19.072.637	Vehicles
Sub-total	674.554.134	-	1.147.980	80.173.030	753.579.184	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	83.816.765	25.563.559	-	(80.173.030)	29.207.294	<u>Construction-in-Progress</u>
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	5.889.308	-	442.500	-	5.446.808	Vehicles
Total Harga Perolehan	764.260.207	25.563.559	1.590.480	-	788.233.286	Total Acquisition Cost

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	21.389.392	9.474.120	-	-	30.863.512	Buildings
Prasarana sewa	8.266.604	2.724.817	-	-	10.991.421	Leasehold improvements
Peralatan studio	122.847.626	14.720.910	2.597	-	137.565.939	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	190.041.239	23.127.923	-	-	213.169.162	Relay station equipment
Perabot kantor	4.990.545	330.588	-	-	5.321.133	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	22.296.551	5.225.101	-	-	27.521.652	Office equipment
Kendaraan	13.829.854	2.140.876	977.862	-	14.992.868	Vehicles
Sub-total	383.661.811	57.744.335	980.459	-	440.425.687	Sub-total
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	3.435.131	1.148.527	317.867	-	4.265.791	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	387.096.942	58.892.862	1.298.326	-	444.691.478	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	377.163.265				343.541.808	Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan ke operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 15.083.221 dan Rp14.040.977 (Catatan 26).

Depreciation charged to operations for the three-month of period ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 15,083,221 and Rp14.040.977, respectively (Note 26).

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember / December 31 2014	
Harga jual	-	806.228	Selling price
Nilai buku	-	292.154	Book value
Laba Penjualan Aset tetap	-	514.074	Gain on sales of Fixed Assets

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Maret / March 31 2015				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	1.936.800	April - Juli 2015/ April - July 2015	Building and installation
Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	5.451.797	April - September 2015/ April - September 2015	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	22.161.969	April - Juli 2015/ April - July 2015	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	596.290	April - Juni 2015/ April - June 2015	Furniture and office equipment
Total		30.146.856		Total
31 Desember/ December 31 2014				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	1.920.250	Januari - Juli 2015/ January - July 2015	Building and installation
Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	7.901.678	Januari - September 2015/ January - September 2015	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	15.640.762	Januari - Juli 2015/ January - July 2015	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	3.744.604	Januari - Juni 2015/ January - June 2015	Furniture and office equipment
Total		29.207.294		Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp102.466.847.668, USD25.509.654 dan EUR704.505 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (angka penuh). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp102,466,847,668, USD25,509,654 and EUR704,505 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 (full amount). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, CAT memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CAT sebesar Rp229.439.977.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 31).

12. UANG MUKA PEMBELIAN PERALATAN

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian peralatan transmisi penyiaran televisi. Saldo uang muka pembelian peralatan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp145.751.481.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Jumlah tercatat goodwill pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp5.815.847.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual saham yang dimiliki pada PT Viva Sport Indonesia 3 sebanyak 6.200 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp620.000 kepada PT Asia Global Media (AGM). Penjualan ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham lainnya yaitu PT DSKB Delamanda Indonesia dan PT Gemilang Olah Raga Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal yang sama (Catatan 4).

Harga jual saham yang harus dibayarkan oleh AGM adalah sesuai dengan harga nominal saham sebesar Rp620.000 dan akan dilunasi secara tunai atau transfer bank setelah penandatanganan persetujuan tersebut. Pada bulan Maret 2014, Perusahaan sudah menerima pembayaran atas penjualan tersebut (Catatan 28).

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, CAT had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support CAT operational activities with amounted to Rp229,439,977.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, fixed assets were pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 31).

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF EQUIPMENT

This account mainly represents advances for purchase of television broadcasting transmission equipment. Total balance of advances for purchase of equipment as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp145,751,481.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). The carrying amount of goodwill as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp5,815,847.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

On April 29, 2013, the Company sold its 6,200 shares in PT Viva Sports Indonesia 3 amounted to Rp620,000 to PT Asia Global Media (AGM). The sale has been approved by other shareholders consisting of PT DSKB Delamanda Indonesia and PT Gemilang Olah Raga Indonesia based on the General Meeting of Shareholders of the same date (Note 4).

The selling price to be paid by AGM is in accordance with the nominal price of the shares amounting to Rp620,000 and will be paid in cash or through bank transfer after the signing of the agreement. On March 2014, the Company has been received payment of the divestment (Note 28).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Media Baru	27.120.002	27.120.002	PT Viva Media Baru
PT Lativi Mediakarya	19.068.540	19.095.008	PT Lativi Mediakarya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.518.278	1.518.278	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	47.706.820	47.733.288	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Kompak Mantap Indonesia	12.052.500	11.149.300	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Soraya Intercine Films	9.484.973	10.891.752	PT Soraya Intercine Films
PT Pidi Visual Project	7.147.877	7.147.877	PT Pidi Visual Project
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	28.258.878	11.793.288	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	56.944.228	40.982.217	Sub-total
Total	104.651.048	88.715.505	Total
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	8,51%	10,24%	Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule of trade payables were as follows:

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Belum jatuh tempo	16.096.170	16.844.960	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	17.875.325	5.041.838	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	3.703.114	14.607.303	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	20.665.780	14.472.860	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	46.310.659	37.748.544	More than 90 days
Total	104.651.048	88.715.505	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014
Rupiah	72.724.122	83.303.142
Dolar Amerika Serikat	30.445.488	5.356.931
Lain-lain	1.481.438	55.432
Total	104.651.048	88.715.505

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

Rupiah
United States Dollar
Others
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.121.269	2.446.358
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.569.717	6.352.171
Total	7.690.986	8.798.529

16. OTHER PAYABLES

Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Others (each below
Rp2 billion)
Total

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan. Saldo uang muka pelanggan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 32.937.546 dan Rp20.141.980.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

This account mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements. The outstanding balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 32,937,546 and Rp 20,141,980, respectively.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014
Produksi <i>in-house</i>	56.046.737	36.459.437
Gaji	14.422.761	10.512.153
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.237.318	4.629.865
Total	73.706.816	51.601.455

18. ACCRUED EXPENSES

In-house production
Salary
Others (each below
Rp1 billion)
Total

19. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan sebesar Rp15.964.067 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.023.493	902.807
Pasal 21	15.211.895	13.433.149
Pasal 23	16.949.914	18.908.035
Pasal 26	2.567.835	2.588.444
Pasal 29	105.335.548	104.853.190
Pajak Pertambahan Nilai	65.973.698	30.052.910
Total	207.062.383	170.738.535

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014
Kini	(24.166.749)	(122.564.557)
Tangguhan	-	1.268.575
Total	(24.166.749)	(121.295.982)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2015	31 Maret/ March 31 2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	129.050.334	75.651.783
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(130.152.132)	(55.676.925)
Eliminasi dan penyesuaian	-	(11.565.664)

19. TAXATION

a. Claims for Income Tax Refund

This account consists of claims for income tax overpayment amounted to Rp15,964,067 as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

b. Taxes Payable

Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value-Added Tax
Total

c. Income Tax Expense

Current
Deferred
Total

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended March 31, 2015 and 2014 was as follows:

Income before income tax
expense per consolidated
statements of comprehensive
income
Income before income tax
expense - Subsidiary
Eliminations and adjustments

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	31 Maret/ March 31 2015	31 Maret/ March 31 2014	
Laba (rugi) komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(1.101.798)	8.409.194	Commercial gain (loss) before income tax expense attributable to the Company
Beda tetap	(111.185)	(9.489.955)	Permanent differences
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(1.212.983)	(1.080.761)	Estimated fiscal loss - Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal tahun	(14.836.719)	(10.314.145)	Fiscal loss carry-forward at beginning of year
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun	(16.049.702)	(11.394.906)	Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Year

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2015	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	14.333.174	-	14.333.174	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.571.108	-	1.571.108	Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	15.904.282	-	15.904.282	Total deferred tax assets
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liability
Aset tetap	(25.204.879)	-	(25.204.879)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(9.300.597)	-	(9.300.597)	Deferred Tax Liability - Net

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	12.462.330	1.870.844	14.333.174	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.543.033	28.075	1.571.108	Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	14.005.363	1.898.919	15.904.282	Total deferred tax assets
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liability
Aset tetap	(24.574.535)	(630.344)	(25.204.879)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(10.569.172)	1.268.575	(9.300.597)	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja karyawan CAT pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 6 Februari 2015 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefit liabilities of CAT as of December 31, 2014, was calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated February 6, 2015 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,52%	9,09%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	9,0%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	Resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Mortality rate

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefit liabilities were as follows:

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember / December 31 2014	
Saldo awal	57.332.694	49.849.318	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	-	9.497.873	Employee benefits expenses
Realisasi pembayaran manfaat	-	(2.014.497)	Actual benefit payments
Saldo Akhir	57.332.694	57.332.694	Ending Balance

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	392.155.000	10,0000	39.215.500	Public (each below 5%)
Total	3.921.553.840	100,0000	392.155.384	Total

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Catatan 1b, efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 31).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based Note 1b, effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divestment shares under PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) pledged all of its share ownership in the Company as collateral for its loan (Note 31).

The composition of shareholders as of March 31, 2015 and December 31, 2014 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	405.880.080
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	<u>(13.985.496)</u>	<u>(13.985.496)</u>
Neto	391.894.584	391.894.584
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	<u>(29.411.600)</u>	<u>(29.411.600)</u>
Sub-total	362.482.984	362.482.984
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	<u>(32.356.810)</u>	<u>(32.356.810)</u>
Total	<u>330.126.174</u>	<u>330.126.174</u>

Proceeds from
initial public offering (IPO)
Stock issuance cost
related with IPO

Net
Par value share recorded as
issued and paid-in capital from
issuance of 294,116,000 shares

Sub-total
Difference in value from
transactions with entities
under common control (Note 4)

Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL-NET

**23. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2014, yang telah dicatat dalam Akta No. 89/VI/2014, Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., pemegang saham memutuskan sebesar Rp5.950.971 sebagai dana cadangan dan mengumumkan sebesar Rp39.215.534 sebagai dividen kas (Rp10 per saham).

**23. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND
DIVIDEND DECLARATION**

Based on Annual General Shareholders Meeting dated June 26, 2014, as stated in Notarial Deed No. 89/VI/2014, Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the shareholders approved to set aside Rp5,950,971 as appropriated retained earnings and declared Rp39,215,534 as cash dividends (Rp10 per share).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas

	Maret 31/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014
PT Redal Semesta	4.677	4.200
Friedrich Himawan	202.418	205.688
Yogi Andriyadi	87.134	87.644
Ahmad Rahardian	18.370	18.936
Santana Muharam	18.647	18.868
Total	331.246	335.336

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity

PT Redal Semesta
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian
Santana Muharam
Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries

	31 Maret/ March 31 2015	31 Maret/ March 31 2014
PT Redal Semesta	477	251
Friedrich Himawan	(3.270)	(1.842)
Yogi Andriyadi	(510)	(519)
Ahmad Rahardian	(566)	(317)
Santana Muharam	(221)	(429)
Total	(4.090)	(2.856)

PT Redal Semesta
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian
Santana Muharam
Total

25. PENDAPATAN USAHA

	31 Maret/ March 31 2015	31 Maret/ March 31 2014
Pendapatan dari iklan	346.279.340	220.939.284
Potongan dan komisi penjualan	(7.683.287)	(3.338.655)
Neto	338.596.053	217.600.629

25. REVENUES

Revenue from advertising
Sales discount and commission
Net

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara.

26. BEBAN USAHA

	31 Maret/ March 31 2015	31 Maret/ March 31 2014
Program dan penyiaran		
Amortisasi persediaan program materi	105.977.040	59.169.103
Penyusutan (Catatan 11)	9.497.460	8.968.907
Beban program	3.743.201	956.543

26. OPERATING EXPENSES

Program and broadcasting
Amortization of program material inventory
Depreciation (Note 11)
Program expense

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Maret/ March 31 2015	31 Maret/ March 31 2014	
Sewa transponder (Catatan 31)	1.201.249	1.361.041	Transponder lease (Note 31)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.083.560	1.418.711	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	123.502.510	71.874.305	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.504.662	43.838.433	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	8.602.187	9.814.339	Marketing
Penyusutan (Catatan 11)	5.585.761	5.072.070	Depreciation (Note 11)
Keamanan dan kebersihan	4.900.735	2.434.882	Security and cleaning
Listrik dan air	4.660.122	4.825.557	Water and electricity
Transportasi	2.305.636	2.360.417	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.945.278	1.839.969	Repair and maintenance
Asuransi	1.551.274	1.266.156	Insurance
Sewa	1.431.626	1.456.117	Rent
Jasa profesional	1.224.630	1.240.743	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.483.402	3.331.954	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	81.195.313	77.480.637	Sub-total
Total	204.697.823	149.354.942	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the three-months of period ended March 31, 2015 and 2014, there were no total purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret / March 31 2015	31 Maret / March 31 2014	
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	104.887.675	64.086.121	Net income attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.921.553.840	3.627.437.840	Total weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar			Basic Earnings per Share
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	26,746	17,667	Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp13.295 dan Rp12.019 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 43.409 dan Rp66.381 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

c. Piutang pihak berelasi

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014
PT Visi Media Asia Tbk	290.068.648	44.496.649
PT Asia Global Media	4.834.254	5.404.227
PT Redal Semesta	21.600	21.600
Sub-total	294.924.502	49.922.476
Beban yang belum diamortisasi	-	-
Neto	294.924.502	49.922.476
Persentase terhadap Total Aset	14,4%	2,7%

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp13,295 and Rp12,019 for the three-months of period ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

The related party receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp43,409 and Rp66,381 for the three-months of period ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

Payables to related parties as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 15).

c. Due from related parties

PT Visi Media Asia Tbk
PT Asia Global Media
PT Redal Semesta
Sub total
Unamortized cost
Net
Percentage to Total Assets

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Piutang dari PT Visi Media Asia Tbk masing-masing sebesar Rp290.068.648 dan Rp44.496.649 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan kegiatan operasional.

Piutang dari PT Asia Global Media sebesar Rp 4.834.254 dan Rp5.404.227 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

Piutang dari PT Redal Semesta sebesar Rp21.600 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban profesional.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

d. Utang pihak berelasi

	31 Maret / March 31 2015	31 Desember / December 31 2014
PT Visi Media Asia Tbk	59.470.950	59.644.800
Sub-total	59.470.950	59.644.800
Beban yang belum diamortisasi	-	-
Neto	59.470.950	59.644.800
Persentase terhadap Total Liabilitas	10,61%	12,79%

Saldo utang kepada PT Visi Media Asia Tbk masing-masing sebesar Rp59.470.950 dan Rp59.644.800 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan utang atas jasa manajemen yang dibebankan kepada CAT.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The due from PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp290,068,648 and Rp44,496,649, respectively as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational activities.

The due from PT Asia Global Media amounting to Rp 4,834,254 and Rp5,404,227 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, represents reimbursement of expenses relating to operational expense.

The due from PT Redal Semesta amounting to Rp21,600 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 represents reimbursement of expenses relating to profesional fee.

All due from related parties are denominated in Rupiah currency.

d. Due to related parties

	PT Visi Media Asia Tbk
	<i>Sub-total</i>
	<i>Unamortized cost</i>
	<i>Net</i>
	Percentage to Total Liabilities

The due to PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp59,470,950 and Rp59,644,800 represents unpaid management services charges of CAT to VMA as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

- e. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada direktur dan komisaris CAT untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2015	31 Maret/ March 31 2014
Imbalan jangka pendek		
Direksi	8.451.738	2.372.597
Komisaris	564.480	-
Total	9.016.218	2.372.597

Short-term benefits
Directors
Commissioners
Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS") dan PT Viva Media Baru ("VMB") merupakan perusahaan afiliasi.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") adalah pemegang saham Perusahaan.
- (3) PT Bakrie Global Ventura adalah entitas induk akhir.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada pelaporan periode:

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

All due to related parties are denominated in Rupiah.

- e. Total remuneration and other benefits paid to the directors and commissioner of CAT for three-months period ended March 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Maret/ March 31 2015	31 Maret/ March 31 2014
Short-term benefits		
Directors	8.451.738	2.372.597
Commissioners	564.480	-
Total	9.016.218	2.372.597

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

f. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS") and TP Viva Media Baru ("VMB") are affiliated companies.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") is a shareholder of the Company.
- (3) PT Bakrie Global Ventura is the ultimate parent company.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of the reporting period:

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Maret/ March 31 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	74.658.041	74.658.041	Cash
Piutang usaha	500.497.672	500.497.672	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.434.035	3.434.035	Other receivables
Piutang pihak berelasi	294.924.502	294.924.502	Due from related parties
Aset keuangan AFS			AFS financial assets
Investasi jangka pendek	394.339.724	394.339.724	Short-term investment
Aset tidak lancar lainnya	5.648.797	5.648.797	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	1.273.502.771	1.273.502.771	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi			At amortized cost
Utang usaha	104.651.048	104.651.048	Trade payables
Utang lain-lain	7.690.986	7.690.986	Other payables
Beban masih harus dibayar	73.706.816	73.706.816	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	59.470.950	59.470.950	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	245.519.800	245.519.800	Total Financial Liabilities
	31 Desember/ December 31 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	36.570.008	36.570.008	Cash
Piutang usaha	610.093.813	610.093.813	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.389.800	4.389.800	Other receivables
Piutang pihak berelasi	49.922.476	49.922.476	Due from related parties
Aset keuangan AFS			AFS financial assets
Investasi jangka pendek	394.339.724	394.339.724	Short-term investment
Aset tidak lancar lainnya	4.255.030	4.255.030	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	1.099.570.851	1.099.570.851	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi			At amortized cost
Utang usaha	88.715.505	88.715.505	Trade payables
Utang lain-lain	8.798.529	8.798.529	Other payables
Beban masih harus dibayar	51.601.455	51.601.455	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	59.644.800	59.644.800	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	208.760.289	208.760.289	Total Financial Liabilities

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha dan piutang lain-lain)

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and*
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables and other receivables)*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group had no financial instruments measured at fair value.

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	31 Maret/ March 31 2015				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	338.596.053	-	-	338.596.053	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	338.596.053	-	-	338.596.053	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	123.502.510	-	-	123.502.510	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	80.180.959	1.014.354	-	81.195.313	General and administrative
Total Beban Usaha	203.683.469	1.014.354	-	204.697.823	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	134.912.584	(1.014.354)	-	133.898.230	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				111.185	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				-	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto				(4.780.672)	Loss of foreign exchange - net
Beban keuangan				(190.258)	Finance charges
Beban dan denda pajak				(91.636)	Tax penalties and expenses
Administrasi bank dan beban bunga				-	Bank charges and Interest expenses
liabilitas pembiayaan konsumen				-	on consumer liabilities
Lain-lain - neto				103.485	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				129.050.334	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(24.166.749)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				104.883.585	NET INCOME

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Maret/ March 31 2015									
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total					
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION				
ASET					ASSETS				
Aset segmen	1.194.069.837	1.495.508.642	(642.160.366)	2.047.418.113					Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES				
Liabilitas segmen	(147.642.942)	(1.116.299)	(411.549.842)	(560.309.083)					Segment liabilities
Pengeluaran modal	6.198.529	-	-	6.198.529					Capital expenditures
Penyusutan	15.083.221	-	-	15.083.221					Depreciation
31 Maret/ March 31 2014									
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total					
PENDAPATAN					REVENUES				
Pendapatan eksternal	217.600.629	-	-	217.600.629					External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-					Intersegment revenues
Total Pendapatan	217.600.629	-	-	217.600.629					Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES				
Program dan penyiaran	71.874.305	-	-	71.874.305					Program and broadcasting
Umum dan administrasi	76.246.185	1.234.452	-	77.480.637					General and administrative
Total Beban Usaha	148.120.490	1.234.452	-	149.354.942					Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	69.480.139	(1.234.452)	-	68.245.687					SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)				
Penghasilan bunga				106.872					Interest income
Laba pelepasan aset tetap				-					Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto				320.212					Loss of foreign exchange - net
Beban keuangan				9.379.815					Finance charges
Beban dan denda pajak				(2.542.247)					Tax penalties and expenses
Administrasi bank dan beban bunga									Bank charges and Interest expenses
liabilitas pembiayaan konsumen				-					on consumer liabilities
Bagian atas rugi neto									Shares of losses from
entitas asosiasi				-					associate
Lain-lain - neto				141.444					Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				75.651.783					INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(11.568.518)					INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				64.083.265					NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION				
ASET					ASSETS				
Aset segmen	968.973.736	719.347.707	168.233.680	1.856.555.123					Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES				
Liabilitas segmen	342.040.358	24.036.148	(29.417.005)	336.659.501					Segment liabilities
Pengeluaran modal	7.005.636	-	-	7.005.636					Capital expenditures
Penyusutan	14.040.977	-	-	14.040.977					Depreciation

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- (1) Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani *Perjanjian Lisensi*. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke-20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama. Sampai dengan tanggal neraca, pembagian kerjasama pembagian pendapatan ini masih dalam proses verifikasi.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui *terrestrial FTA TV*. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT menyepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- (1) On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a *License Agreement* appointing ISM as *exclusive holder of Media Rights* for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a *Cooperation Agreement* as a requirement for the signing of the *License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights)* and maintaining *Cooperation of Revenue Sharing* for revenue from advertising and/or sponsorship on *Match* and *Ceremonies*, and the ratio *Revenue Sharing* will be determined within at least 1 (one) year from the date of the *Cooperation Agreement*. Until balance sheet date, the revenue sharing agreement is still under verification process.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* in connection with the appointment of CAT and LM as an *authorized sub-licensee* of the *Media Rights* for *Television Rights* through *terrestrial FTA TV*. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole *Matches* and *Ceremonies* of the World Cup FIFA 2014 and Certain Other Events in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a *Rights Fee* to FIFA amounted to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounted to USD3,000,000. CAT had agreed to transfer the consulting fee to PT Digital Media Asia as the Company who received the benefit of the consultation service.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- (2) Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Perusahaan) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan, gadai atas saham milik Induk Perusahaan di Perusahaan, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor di Perusahaan telah dibebaskan dari gadai atas saham.

- (3) Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (VMA) dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari VMA sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- (4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan CAT mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana CAT dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, CAT belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- (5) Pada tanggal 20 Januari 2014, CAT dan PT Mentari Karya Utama menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk meliputi dan memproduksi pertandingan bola Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2014 dimana CAT ditunjuk sebagai *host television production* dari pertandingan secara eksklusif. Nilai perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp71,25 miliar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** *(Continued)*

- (2) On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounted to USD230 million payable in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in the Company, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

For the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.

- (3) On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk and the Company entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can obtain intercompany loan from VMA of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, the Company have not yet utilized the intercompany loan facility.
- (4) On November 1, 2013, the Company and CAT entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby CAT can obtain intercompany loan from the Company of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, CAT have not yet utilized the intercompany loan facility.
- (5) On January 20, 2014, CAT and PT Mentari Karya Utama have signed a Cooperation Agreement in order to produce and broadcast a football match of Indonesia Super League (ISL) season 2014 in which CAT was appointed as the host television production and broadcasting of the match exclusive which amounted to Rp71.25 billion.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses serta sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014
Kas di bank	74.457.211	36.369.178
Investasi jangka pendek	394.339.724	394.339.724
Piutang usaha	500.497.672	610.093.813

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

Cash in banks
Short-term investment
Trade receivables

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Maret/ March 31 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Piutang pihak berelasi	294.924.502	49.922.476	<i>Due from related parties</i>
Piutang lain-lain	3.434.035	4.389.800	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	5.648.797	4.255.030	<i>Other non-current assets</i>
	1.273.301.941	1.099.370.021	

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

31 Maret/ March 31, 2015							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas	74.658.041	-	-	-	74.658.041	Cash	
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	-	-	394.339.724	Short-term investment	
Piutang usaha	163.745.203	250.096.584	-	-	86.655.885	Trade receivables	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	294.924.502	Due from related parties	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	3.434.035	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	5.648.797	-	-	-	5.648.797	Other non-current assets	
Total	638.391.765	250.096.584	-	-	385.014.422	1.273.502.771	Total

31 Desember/ December 31, 2014							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas	36.570.008	-	-	-	36.570.008	Cash	
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	-	-	394.339.724		
Piutang usaha	350.629.345	127.970.880	24.467.189	7.581.591	99.444.808	Trade receivables	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	49.922.476	Due from related parties	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	4.389.800	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	4.255.030	-	-	-	-	4.255.030	Other non-current assets
Total	785.794.107	127.970.880	24.467.189	7.581.591	153.757.084	1.099.570.851	Total

b. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Maret/ March 31, 2015				
	Mata Uang Asing/ Current Foreigncy	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas	USD	25.439	332.849	Cash
Aset tidak lancar lainnya	USD	431.733	5.648.797	Other non-current assets
Total Aset			5.981.646	Assets
Liabilitas				Liability
Utang usaha	USD	2.326.925	30.445.488	Trade payables
Aset (Liabilitas) - Neto			(24.463.842)	Assets (Liability) - Net
31 Desember/ December 31, 2014				
	Mata Uang Asing/ Current Foreigncy	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas	USD	63.806	793.744	Cash
Aset tidak lancar lainnya	USD	342.044	4.255.029	Other non-current assets
Aset			5.048.773	Assets
Liabilitas				Liability
Utang usaha	USD	430.621	5.356.931	Trade payables
Aset (Liabilitas) - Neto			(308.158)	Assets (Liability) - Net

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

		31 Maret/ March 31, 2015					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year			
Utang usaha	104.651.048	104.651.048	-	-		Trade payables	
Utang lain-lain	7.791.465	7.791.465	-	-		Other payables	
Beban masih harus dibayar	73.706.816	73.706.816	-	-		Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	59.470.950	48.000.000	11.470.950	-		Due to related parties	
Total	245.620.279	234.149.329	11.470.950	-		Total	

		31 Desember/ December 31, 2014					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year			
Utang usaha	88.715.505	88.715.505	-	-		Trade payables	
Utang lain-lain	8.798.529	8.798.529	-	-		Other payables	
Beban masih harus dibayar	51.601.455	51.601.455	-	-		Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	59.644.800	48.000.000	11.644.800	-		Due to related parties	
Total	208.760.289	197.115.489	11.644.800	-		Total	

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

33. SUBSEQUENT EVENT

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2015, memutuskan sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan sebesar Rp39.215.538 sebagai dividen kas (Rp 10 per saham) dari laba bersih tahun 2014.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated April 17, 2015, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 as appropriated retained earning and declared Rp39,215,538 as cash dividend (Rp10 per share) from net income 2014.